

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah merancang kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan yakni tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan Tinggi (PT).

Menurut Nurgiyantoro (2012: 54) pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu siswa untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menentukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif.

Bahasa mempunyai empat komponen, yaitu: Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut, saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Seperti yang kita lihat, hubungan keterampilan membaca dan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif.

Pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis anak SD itu kurang diperhatikan. Untuk itu sebagai calon guru kita harus dapat menciptakan cara untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa.

Pengajaran membaca dan menulis permulaan di SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango diharapkan menghasilkan siswa yang mampu membaca dan menulis permulaan lewat tulisan secara baik dan benar, baik dari segi membaca maupun dari segi penggunaan Bahasa Indonesia. Namun sayang pengajaran membaca dan menulis permulaan belum memperlihatkan hasil yang maksimal. Ini membuktikan dengan fakta masih banyak siswa yang tidak bisa membaca dan menulis

secara baik dan benar. Jika kondisi ini dibiarkan berlarut-larut, dikhawatirkan keterampilan membaca dan menulis di kalangan siswa akan menjadi rendah. Para siswa akan terus menerus mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara lancar, memilih kosa kata yang tepat, mengorganisasikan kalimat dengan menggunakan tata bahasa secara akurat, serta mengembangkan isi (bacaan) sesuai dengan topik yang diberikan.

Dilihat pada aspek membaca permulaan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut Siswa belum Mengenal simbol-simbol huruf, siswa belum mampu menunjukkan wujud gambar, siswa belum mampu mengurai dan merangkaikan huruf menjadi kata, sikap duduk siswa yang kurang baik. Sedangkan dalam menulis permulaan yaitu siswa belum mampu menulis huruf, siswa belum mampu menulis dan merangkainya menjadi suku kata, siswa belum mampu menulis kata menjadi kalimat sederhana, siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

Dalam mengatasi kondisi di atas, diperlukan sebuah metode pembelajaran keterampilan membaca dan menulis permulaan yang mampu mengatasi masalah siswa serta membangkitkan gairah mereka membaca dan menulis permulaan, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Dalam upaya membina dan mengembangkan keterampilan membaca, guru seyogianya berusaha semaksimal mungkin melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca dan menulis di kelas melalui berbagai kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Kegiatan keterampilan membaca dan menulis dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.

Namun ketika peneliti memantau pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas 1 SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango serta memberikan tes tertulis untuk dibaca, tapi belum menunjukkan hasil yang optimal. Sebagai contoh ketika siswa diminta untuk membaca dan menulis sebuah wacana, penelitian hakikat adanya suatu kenyataan yang menunjukkan kurangnya keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa, Dari jumlah siswa sebanyak 23 orang, hanya 5 orang yang telah memiliki kemampuan dan

memperoleh hasil belajar yang baik. Sementara 18 orang yang hasil belajarnya masih belum memuaskan. Berdasarkan kenyataan tersebut jelas bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis permulaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dan mencari solusinya melalui karya ilmiah Berjudul “ *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Pada Siswa Kelas I SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang berhasil peneliti identifikasi dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan adalah kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan masih jauh dari harapan. Beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi yang berhubungan dengan metode mengajar, media pembelajaran dan siswa perlu di pelajari lebih mendalam agar masalahnya bisa dipecahkan.

Hal-hal yang diidentifikasi dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Siswa belum Mengenal simbol-simbol huruf.
- b. Siswa belum mampu menunjukkan wujud gambar
- c. Siswa belum mampu mengurai dan merangkaikan huruf menjadi kata.
- d. Sikap duduk siswa yang kurang baik

Sedangkan dalam menulis permulaan antara lain :

- a. Siswa belum mampu menulis huruf
- b. Siswa belum mampu menulis dan merangkainya menjadi suku kata
- c. Siswa belum mampu menulis kata menjadi kalimat sederhana
- d. Siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah kemampuan siswa membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I di SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode SAS.

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS pada siswa kelas I SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan media pembelajaran berupa buku bacaan.
- b. Mempersiapkan penyajian bahan ajar yang sesuai dengan materi.
- c. Memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai membaca dan menulis permulaan.
- d. Mula membaca permulaan dijadikan dua bagian, yaitu:
- e. Merekam bahasa anak melalui pertanyaan-pertanyaan dari pengajar sebagai kontak permulaan.
- f. Menampilkan gambar sambil bercerita. Setiap kali gambar diperlihatkan, muncullah kalimat anak-anak yang sesuai dengan gambar.
- g. Membaca kalimat secara struktural
- h. Membaca permulaan dengan buku
- i. Membaca lanjutan
- j. Membaca dalam hati

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I di SDN 5 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo melalui metode SAS.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat baik sekolah, peneliti maupun siswa.

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Indonesia yang telah diselenggarakan selama ini terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam rangka pemilihan strategi pembelajaran berupa metode, teknik atau pendekatan guna meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan.
- d. Bagi sekolah diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di sekolah.